BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka yang dapat dijadikan kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Langkah awal dalam upaya pengenalan hadits, guru memperkenalkan hadits yang akan diajarkan kemudian guru menjelaskan isi kandungan hadits dengan menceritakan kisah atau cerita yang menggambarkan dengan jelas akhlak mulia baginda Nabi, setelah itu guru memberikan contoh gerakan tangan hadits yang akan diajarkan sebanyak 2x, barulah anak didik mulai mengikuti apa yang dicontohkan oleh guru. Kemudian pada akhir pembelajaran guru mengulangi lagi untuk mengingatkan anak didik tentang hadits yang telah dipelajari hari itu. Dan dalam melakukan upaya untuk mengenalkan anak pada hadits guru melatih anak didik dengan mempraktikan langsung apa yang menjadi tujuan dari pengenalan hadits tersebut seperti bersedekah dengan memberikan senyuman kepada teman serta menyirami tanaman sebagai bukti bahwa kita menyayanginya.
2. Pemahaman anak tentang pengenalan hadits meningkat hal ini terlihat pada siklus I kemampuan anak baru mencapai 66,07% dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan ternyata pada siklus II meningkat menjadi 86,16% dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) berarti metode gerakan tangan ini dapat meningkatkan pengenalan hadits pada anak dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan terbukti dengan menggunakan metode gerakan tangan dapat meningkatkan pengenalan hadits anak, walaupun peningkatannya secara bertahap. Metode gerakan tangan juga memiliki fungsi tertentu bagi anak yaitu untuk melatih kompetensi visual atau membaca, kompetensi auditor atau memahami bahasa atau berbicara dan kompetensi motorik atau menulis. Terlepas dari manfaat yang didapat peneliti mengalami kesulitan atau kendala dalam pembelajaran diantaranya kondisi anak yang berbeda-beda, sehingga mengharuskan pendidik untuk memahami kondisi anak terlebih dahulu. Karena kadang ada anak yang tidak mau mengikuti pembelajaran hadits dikarenakan kondisi psikis anak yang sedang tidak bagus. Solusi yang peneliti terapkan harus dengan trik-trik khusus seperti merayu, di dekati, mengajak berkomunikasi, memberikan reward agar anak bersemangat, membiarkan anak terlebih dahulu agar anak tenang dengan sendirinya serta mengambil hati anak, ikut membaur, dan melakukan kegiatan yang dilakukan oleh anak. Lalu melakukan pendekatan kepada anak dengan mengajari gerakan dengan perlahan dan diajak komunikasi agar anak benar-benar memahami. Dengan begitu anak-anak kembali merasa senang dan bisa mengikuti pembelajaran hadits.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada para guru untuk dapat menerapkan metode gerakan tangan dalam memperkenalkan hadits pada anak.
2. Kepada kepala sekolah terus mengupayakan berbagai cara untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran akademik tetapi juga kemampuan yang lain termasuk kemampuan mengenal hadits.
3. Kepada orang tua anak didik, orang tua hendaknya mendukung anak dengan berbagai upaya terutama untuk mengenalkan hadits, hendaknya memanfaatkan lingkungan sebagai media untuk menanamkan isi kandungan hadits yang telah dipelajari anak disekolah. Agar maksud dari isi hadits tertanam didalam jiwa anak.